

KELILING DUNIA BERSAMA



Tatik & Totok



TUNISIA



أهلاً وسهلاً!
Aasslema!
saya
Ahmad



“Selamat datang di Tunis, ibu kota negara kami!” sambut Ahmad kepada Tatik dan Totok yang baru tiba di bandara. “Senang sekali karena akhirnya aku dapat bertemu dengan kalian, apalagi Tatik dan Totok tidak hanya ingin pergi ke pantai kami yang indah, melainkan juga mengunjungi kami di Tunis dan sekitarnya.



“Di sini tidak sepanas Jakarta,” kata Tatik. “Syukurlah kami membawa jaket.”

“Betul!” Jawab Ahmad. Bulan-bulan pertama di sini cukup dingin karena musim dingin di Eropa terasa hingga ke negara kami. Marilah kita cepat mencari taksi. Hari ini keluarga besar kami berkumpul di rumah Nenek. Kami mau makan **Kafteji**, hidangan tradisional Tunisia yang dibuat dengan **sayuran yang ditumis**.

Kemudian ada camilan khas yang disebut **Bambalouni**, yaitu **donat tradisional Tunisia** yang sangat populer.



Di rumah Nenek, seluruh keluarga besar kami berkumpul untuk menyambut Tatik dan Totok. Sayang sekali, Om dan Tante saya tidak dapat hadir. Walaupun mereka adalah orang Kristen, mereka tidak senang dengan kami, karena kami berasal dari denominasi yang berbeda dengan mereka. Umat Kristiani di Tunisia tidak begitu bersatu.

Besok kita berkunjung ke Gereja St. Augustin, dimana dahulu Bapak gerejawi berkhotbah. Selain St. Augustin juga ada Bapak Tertullianus dan Cyprianus yang melayani di sini, karena dahulu mayoritas penduduk Tunisia beragama Kristen. Oleh karena agama Islam masuk, banyak orang yang tidak berakar dalam iman dan tidak memiliki Alkitab, akhirnya meninggalkan Tuhan. Masa kini jumlah orang Kristen masih sedikit.”





Sejarah

Pada zaman kuno, Tunisia terutama dihuni oleh Suku Berber. Migrasi kaum Fenisia dimulai pada abad ke-12 SM. Migrasi ini dipimpin oleh Kartago. Tunisia merupakan saingan Yunani yang hampir dihancurkan oleh Kekaisaran Romawi pada Perang Tunisia Kedua. Kartago akhirnya dikalahkan oleh orang Romawi dalam Pertempuran Carthage pada tahun 149 SM. Kekaisaran Romawi memperkenalkan Agama Kristen dan seni arsitektur, termasuk amfiteater El Djem. Tunisia ditaklukkan oleh orang Arab pada abad pertama Hijriah, diikuti oleh Kesultanan Utsmaniyah sekitar tahun 1534. Kesultanan Utsmaniyah menguasai Tunisia selama lebih dari tiga ratus tahun. Penaklukan Prancis atas Tunisia terjadi pada 1881. Tunisia merdeka pada tahun 1957 sebagai negara republik yang didirikan oleh Habib Burquibah. Pada tahun 2011, terjadi Revolusi Tunisia yang mengakibatkan penggulingan Presiden Zine El Abidine Ben Ali.

Masa kini

Banyak orang muda kecewa dengan situasi negara, dan banyak yang berpikiran negatif terhadap negara sendiri. Mereka juga kehilangan pengharapan bahwa iman dapat mengubah situasi. Banyak orang hanya rindu bermigrasi ke Eropa.

Mereka tidak dapat melihat, bahwa rakyat Tunisia jauh lebih bebas dari pada tetangga mereka. Kaum wanita dapat mencari pendidikan dan dapat berpolitik. Selain itu, agama Islam tidak fanatis, walaupun Kairouan dianggap sebagai kota suci keempat dalam agama Islam. Hingga hari ini, masih banyak orang datang ke sana untuk mencari berkat, kesembuhan, dan pertolongan. Mereka belum mengenal Tuhan Yesus yang dapat memuaskan keinginan hati mereka. Walaupun jumlah orang Kristen bertambah, masih terlalu sedikit orang yang dapat menyaksikan kasih Allah kepada mereka.



- Letaknya di Afrika Utara, bertetangga dengan Al-jazair, Libya, dan Laut Tengah
- Luasnya 154.530 km per segi
- Bagian selatan merupakan gurun pasir Sahara yang sangat kering



- Jumlah penduduk sekitar 12 juta
- 23% populasi berumur di bawah 16 tahun
- Usia harapan hidup 73,8 tahun

TAHUKAH KAMU:

- Tunisia merupakan satu-satunya negara demokrasi di dunia Arab
- Minyak Zaitun merupakan 40 % dari ekspor Tunisia
- Masa kini ada lebih dari 100 partai yang ingin memimpin
- Sepak bola adalah olah raga yang paling favorit

Ayo BERDOA!

- Bersyukur atas pertumbuhan gereja yang dialami dalam tahun-tahun terakhir
- Berdoa agar umat Kristiani, walaupun sangat kecil, bersatu dan tidak malu menyaksikan Injil
- Berdoa agar kaum pemuda tidak putus asa dan makin mencintai negara mereka

Biaya buletin Tatik & Totok:

Biaya pencetakan & pengiriman edisi 79 sebesar Rp. 4.890.000

Persembahan yang masuk untuk edisi 78 sebesar Rp. 410.000



PETUALANGAN BERSAMA DOGGI, TATIK & TOTOK
MENGELILINGI DUNIA DAN MENGENAL LEBIH
BANYAK SUKU DI DUNIA.



Rp. 180.000

Untuk pembelian 3 buku

! Belum termasuk Ongkos Kirim

ORDER NOW

"KELILING DUNIA BERSAMA TATIK & TOTOK" &
"KELILING INDONESIA BERSAMA TATIK & TOTOK"

Rp. 120.000

PETUALANGAN DOGGI DI EUROPA

Rp. 70.000

CALL US NOW!
0821 1352 2519



Perjalanan mereka ke suku-suku di Indonesia dan seluruh dunia, sekarang dapat kalian saksikan di **channel Youtube : U4Him**
Mulai Jumat, 7 April 2023